

Intisari

Lengkuas (*Alpinia galanga*) merupakan tanaman obat yang berkhasiat antibakteri. Umbi lengkuas dimanfaatkan sebagai bumbu masak, obat eksem, panu, borok, koreng, gabag, bronkhitis, radang lambung, kolera dan lain-lain. Efek biologis dari lengkuas adalah sabagai spasmolitik, antiradang (menghambat sintesis prostaglandin), antibakteri, antijamur. Rimpang lengkuas mengandung 0,5 - 1% minyak atsiri yang terdiri dari *Sesquiterpene hydrocarbon*, *Sesquiterpene alcohol*, juga mengandung 5,6 % *1,8-Cineol* dan 2,6 % *Methylcinamate*. Di samping itu terdapat pula (dalam jumlah relative kecil) *Eugenol*, *Galangol*, *Gingerol*, *Acetoxychavicol acetate*, *Acetoxyeugenol acetate*, *Caryophyllenol*. *1,8-Cineol* mempunyai daya antimikroba dan bakterisidal yaitu dengan merusak membran sitoplasma bakteri.

Telah dilakukan penelitian daya antibakteri infusa lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* invitro. Penelitian dilakukan di laboratorium Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bahan yang diteliti berupa infusa lengkuas. Bakteri uji yang digunakan adalah *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 25922. Untuk mengetahui adanya daya antibakteri infusa lengkuas telah dilakukan pengujian terhadap kadar hambat minimal dan kadar bunuh minimal infusa lengkuas dengan metode dilusi (seri pengenceran tabung).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- (1) Infusa lengkuas memiliki daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan kadar hambat minimal (KHM) sebesar 0,006103515 gr% dan kadar bunuh minimal (KBM) sebesar 0,006103515 gr%.
- (2) Infusa lengkuas memiliki daya antibakteri terhadap *Escherichia coli* dengan kadar hambat minimal (KHM) sebesar 0,012207031 gr% dan kadar bunuh minimal (KBM) sebesar 0,012207031 gr%.

Kata kunci : lengkuas (*Alpinia galanga*); *Staphylococcus aureus* ; *Escherichia*